

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI  
DENGAN PERILAKU HYGIENITAS MENSTRUASI PADA  
REMAJA PUTRI DI DUSUN NANDAN, SARIHARJO,  
NGAGLIK, SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2009**

Eka Puspa Janurviningsih<sup>1</sup>, Rina Suparyanti<sup>2</sup>, Syaifuddin<sup>3</sup>

Abstract : to examine the correlation between knowledge level of menstruation and hygienitas menstruation behavior on female teenagers, 30 female teenagers in Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta were asked to complete self-report questionnaires. This survey study findings relevelated that there is a significant correlation between knowledge level of menstruation and hygienitas menstruation behavior on female teenagers. (Z hit = 4,59 ; p-value = 0,000)

Kata kunci : Pengetahuan, menstruasi, perilaku hygienitas

Masalah kesehatan reproduksi menjadi perhatian bersama dan bukan hanya individu yang bersangkutan, karena dampaknya luas dan menyangkut berbagai aspek kehidupan dan menjadi parameter kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Salah satu ukuran kemampuan negara menyelenggarakan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, di antaranya adalah masalah kesehatan reproduksi, terutama kesehatan reproduksi wanita yaitu kemampuan seorang wanita untuk memanfaatkan alat reproduksinya dan mengatur kesuburannya dan dapat mengembalikan kesehatannya dalam batas normal (Manuaba, 2002:7).

Konsep kesehatan reproduksi remaja masih relatif baru, baik dalam tahap pengembangan program maupun jenis penelitian yang tepat guna. Pada tahun 1994, masalah remaja baru dibicarakan secara terbuka, sebagai salah satu masalah kesehatan reproduksi pada konferensi di Kairo. Di negara berkembang, salah satu penyebab masalah kesehatan reproduksi terkait dengan kesehatan reproduksi remaja (Iskandar, 1998:6).

Kesehatan reproduksi tidak lepas dari kesehatan di bidang kebidanan dan kandungan. Hingga saat ini masih banyak dijumpai penyakit-penyakit infeksi yang mengganggu alat reproduksi (alat kelamin) perempuan. Menurut Kurniasih (2001), terjadinya infeksi alat reproduksi biasa disebabkan oleh infeksi iatrogenik, yaitu kesalahan penanganan alat reproduksi, seperti penanganan tidak hygiene pada alat kelamin.

Masa remaja merupakan masa yang paling kritis dari kehidupan seseorang, sebab masa ini adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa baik secara fisik maupun psikis, serta merupakan tahapan yang sangat menentukan bagi terbentuknya pribadi remaja (BKKBN, 2004:14).

Menurut Prawirohardjo (2005) masa remaja secara umum adalah suatu periode yang sehat dalam batasan usia 12-17 tahun. Kehidupan anak remaja sering kurang mendapatkan penerangan,

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

pengalaman dan pelayanan jasa kesehatan reproduksi dibanding dengan orang dewasa sehingga banyak anak remaja yang masih kurang memahami bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi dengan benar khususnya perilaku higienitas menstruasi.

Pengetahuan remaja tentang masalah kesehatan reproduksi masih relatif rendah. Hal ini perlu mendapat perhatian karena ketidaktahuan tentang biologi dasar pada remaja mencerminkan ketidaktahuan tentang resiko yang berhubungan dengan tubuh mereka dan bagaimana cara menghindarinya. (Yanuarti, 2005 :10)

Perilaku higienitas menstruasi adalah tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan daerah kemaluan selama menstruasi berlangsung (Siswono, 2001 [www.gizi.net](http://www.gizi.net), 22 Oktober 2008). Salah satu penyebab salahnya perilaku mereka dalam menjaga dan merawat kesehatan reproduksi saat menstruasi, khususnya pada alat genitalnya adalah kurangnya pengetahuan tentang menjaga kesehatan reproduksi saat menstruasi. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya gangguan kesehatan reproduksi, seperti iritasi, alergi, rasa gatal pada alat genital, rasa tidak nyaman, keputihan dan penyakit infeksi akibat jamur atau virus. (Wardoyo, 2006:1).

Salah satu kebijakan pemerintah dalam mengatasi hal ini adalah dengan mengeluarkan kebijakan dan program kesehatan reproduksi remaja dalam RJPM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) yang disahkan melalui Peraturan Presiden No. 7 tahun 2005, maka program KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) merupakan salah satu program prioritas dalam pembangunan nasional. Tujuan dari program kesehatan reproduksi remaja secara eksplisit dinyatakan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap, dan perilaku positif remaja tentang kesehatan dan hak-hak reproduksi, meningkatkan kesehatan reproduksi, dan mempersiapkan kehidupan berkeluarga dalam

mendukung upaya peningkatan kualitas generasi mendatang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada remaja putri di Dusun Nandan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta pada tanggal 28 September 2008 dengan wawancara, didapatkan data bahwa dari 10 anak didapatkan 6 anak belum memahami bagaimana cara menjaga dan merawat higienitas saat menstruasi dengan baik sehingga perilakunya dalam menjaga higienitas menstruasi masih salah. Diketahui pula mereka baru mendapatkan informasi tentang kesehatan alat genitalia dari mulut ke mulut yang belum tentu kebenarannya.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku higienitas menstruasi remaja putri di dusun Nandan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2009.

## **METODA PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah non eksperimental korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*.

Populasi penelitian ini adalah remaja putri yang telah mengalami menstruasi dan berusia kurang dari 18 tahun, yang tinggal di Dusun Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga didapatkan 30 orang yang dijadikan sampel penelitian ini.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Alternatif jawaban untuk tingkat pengetahuan tentang menstruasi adalah nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

salah. Jumlah skor dibuat persentase dan dikategorikan tinggi, sedang, atau rendah. Untuk mengukur perilaku higienitas menstruasi digunakan selalu (3), sering (2), kadang-kadang (1), dan tidak pernah (0). Jumlah skor dibuat persentase dan dikategorikan baik, cukup, kurang atau tidak baik.

Uji validitas kuesioner menggunakan teknik *Pearson Product Moment* (Notoatmodjo, 2005) dengan bantuan SPS-2005 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pramardiningsih. Suatu item dikatakan valid apabila didapatkan nilai  $p < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi positif. Hasil pengujian instrumen tingkat pengetahuan tentang menstruasi, dari 22 item soal didapatkan 2 item pertanyaan yang tidak sah, sehingga instrumen yang dipakai dalam pengambilan data penelitian sejumlah 20 item.

Uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan menggunakan teknik KR-20 dan untuk perilaku higienitas menstruasi menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan SPS-2005 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pramardiningsih. Relibilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0-1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Azwar, 2001). Hasil koefisien KR-20 adalah 0,881 dan alpha 0,829 sehingga instrumen dikatakan reliabel.

Analisis data hubungan dua variabel menggunakan uji Kendall's Tau dengan bantuan SPS-2005 (Sugiyono, 2006).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 April 2009 sampai dengan 9 Mei 2009. Karakteristik umur responden penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Remaja Putri Dusun Nandan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2009**

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
11-14 tahun	16	53,3
15-<18 tahun	14	46,7
<i>Jumlah</i>	30	100,0

Sebagian responden berumur 11-14 tahun sebanyak 16 orang (53,3%) dan sebagian kecil responden berumur 15-<18 tahun sebanyak 14 orang (46,7%).

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Dusun Nandan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2009**

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	12	40,0
Sedang	14	46,7
Rendah	4	13,3
<i>Jumlah</i>	30	100,0

Sumber : Data Primer 2009

Sebagian besar pengetahuan responden dalam kategori sedang yaitu sebanyak 14 orang (46,7%). Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. (Notoatmodjo : 2002). Soekanto (2002), pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, informasi, budaya, perjalanan, dan sosial ekonomi.

Menurut Rakhmat (2003:33) pengetahuan berhubungan dengan jumlah informasi yang dimiliki seseorang, artinya semakin banyak informasi, maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang. Jika informasi yang didapatkan oleh seseorang terbatas, maka akan menyebabkan pengetahuan yang dimilikinya menjadi terbatas pula.

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Remaja Putri di Dusun Nandan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2009 sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan yang sedang tentang menstruasi.

Perilaku higienitas menstruasi pada remaja putri di Dusun Nandan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2009 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Perilaku Remaja Putri di Dusun Nandan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2009**

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	8	26,7
Cukup	16	53,3
Kurang	6	20,0
Tidak baik	0	0,0
<i>Jumlah</i>	30	100,0

Sumber : Data Primer 2009

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar responden mempunyai perilaku higienitas dalam kategori cukup yaitu sebanyak 16 orang (53,3%). Menurut Azwar (2001), perilaku dipengaruhi banyak faktor, antara lain latar belakang, kepercayaan, sarana dan cetusan.

Faktor kepercayaan meliputi manfaat yang didapat, hambatan yang ada, keinginan dan kepercayaan seseorang tidak terserang penyakit. Tingkat kepercayaan akan mempengaruhi perilaku orang tersebut. Seseorang yang percaya jika berperilaku sehat dapat terhindar dari penyakit, maka orang tersebut akan terhindar dari sakit.

Pengetahuan seseorang tentang suatu hal akan menyebabkan perubahan perilaku orang tersebut. Remaja putri yang kurang mengetahui tentang menstruasi akan berperilaku sesuai dengan pengetahuannya. Remaja putri di dusun Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta tahun 2009 sebagian besar

mempunyai perilaku higienitas menstruasi yang cukup.

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hygienitas Menstruasi pada Remaja Putri di Dusun Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel silang sebagai berikut :

**Tabel 4.4. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hygienitas Menstruasi Remaja Putri di Dusun Nandan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2009**

Penge- tahuan	perilaku				total
	Baik	Cukup	Kurang	Tidak baik	
Ting- gi	8 (26,7%)	4 (13,3 ) (%)	0 (0,0%)	0 (0,0 ) (%)	12 (40, ) (0%)
Se- dang	0 (0,0%)	12 (40,0 ) (%)	2 (6,67% )	0 (0,0 ) (%)	14 (46, ) (7%)
Ren- dah	0 (0,0%)	0 (0,0% )	4 (13,3% )	0 (0,0 ) (%)	4 (6,6 ) (7%)
<i>Total</i>	8 (26,7%)	16 (53,3% )	6 (20,0% )	0 (0,0 ) (%)	30 (100 ) (%)

Sumber: Data primer 2009

Tabel 4.4. menunjukkan responden yang tingkat pengetahuannya sedang, mempunyai perilaku higienitas yang cukup sebanyak 12 responden (40,0%). Responden yang tingkat pengetahuannya rendah, mempunyai perilaku yang kurang sebanyak 4 responden (13,3%). Hal tersebut menunjukkan kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

maka perilaku higienitas menstruasi akan semakin baik.

Nilai Kendall's Tau sebesar 4,59 dengan p-value 0,000 <0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku higienitas menstruasi pada remaja putri di Dusun Nandan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun 2009.

Perilaku responden yang termasuk cukup dalam menjaga daerah kewanitaannya selama menstruasi dapat disebabkan oleh tingkat pengetahuan responden tentang menstruasi. Pengetahuan responden tentang menstruasi dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain. (Notoatmodjo:2007). Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang menstruasi maka akan semakin baik pula perilakunya dalam menjaga kebersihan daerah kewanitaannya, terutama saat menstruasi. Perilaku responden yang cukup dalam menjaga daerah kewanitaannya mungkin disebabkan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh responden tentang menstruasi.

Pengetahuan yang kurang tentang menstruasi maka menimbulkan perilaku yang salah pula dalam menjaga higienitas menstruasi. Seseorang yang mempunyai perilaku yang salah dalam menjaga daerah kewanitaannya, terutama saat menstruasi dapat berdampak pada kesehatan reproduksinya. Akibat dari perilaku higienitas menstruasi yang salah, seringkali terjadi masalah-masalah dalam alat kelaminnya, seperti iritasi, alergi, infeksi, dan keputihan. Infeksi dan keputihan ini jika dibiarkan maka akan menimbulkan kemandulan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian dari Yupita Widyaningsih (2006) yang menunjukkan hasil yang sama di mana pemahaman berpengaruh pada perilaku. Datanya sebanyak 56 siswi (68,3%) berpengetahuan baik, sehingga hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Semakin baik

pengetahuan dan pemahaman seseorang maka akan semakin baik perilaku seseorang dan Eka Widyastuti (2007) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar menstruasi dengan kesiapan menghadapi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Tingkat pengetahuan remaja tentang menstruasi di dusun Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman sebagian besar dalam kategori sedang, yaitu 14 responden (46,7%)
2. Perilaku remaja tentang hygieneitas menstruasi di dusun Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman sebagian besar dalam kategori cukup, yaitu 16 responden (53,3% )
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku higienitas menstruasi pada remaja putri.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kebidanan.  
Agar menjadi bahan tambahan informasi untuk mengembangkan ilmu kebidanan khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi remaja, terutama tingkat pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku higienitas menstruasi.
2. Bagi Remaja Putri di Dusun Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman  
Mengikuti kegiatan penyuluhan atau menggali informasi lebih dalam mengenai pengetahuan menstruasi dan perilaku higienitas menstruasi,

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

melalui berbagai sumber, seperti buku-buku kesehatan, media massa, dan bertanya pada guru atau petugas kesehatan.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan Stikes 'Aisyiyah

Meningkatkan peran sertanya dalam upaya memberikan pengetahuan kepada remaja tentang menstruasi melalui penyuluhan kesehatan kepada remaja.

#### DAFTAR RUJUKAN

Azwar, S., 2001, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.

Badziad, A., 2003, *Endokrinologi Ginekologi Edisi 2*, Media Aescularis FK UI, Jakarta.

[http://pernikbayi.multiply.com/journal/item/21/FYI Saat menstruasi](http://pernikbayi.multiply.com/journal/item/21/FYI_Saat_menstruasi), diakses tanggal 4 Maret 2009

Llewellyn, D., Jones, 2001, *Dasar-Dasar Obstetri dan Ginekologi*, Edisi 6, Hipokrates, Jakarta.

Machfoed, I., Suryani, E., Sutrisno., Santono., Sabar., 2005, *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*, Fitramaya, Yogyakarta.

Manuaba, I. G.B., 2002, *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*, Arcan, Jakarta.

Notoatmodjo, S., 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S., 2005, *Pengantar Ilmu Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Yogyakarta.

Notoatmodjo, S., 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Yogyakarta.

Rayburn., Carey. 2001, *Obstetri dan Ginekologi*, Widya Medika, Jakarta.

Suharsimi-Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta

\_\_\_\_\_, 2000, *Kesehatan Reproduksi Remaja*, BKKBN, Jakarta.

Rigwidikdo, H., 2007, *Statistika Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan*, Mitra Cendekia Press, Yogyakarta.

Prawirohardjo, S., 2002, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Said, U., 2006, *Masa Depan Ginekologi Remaja Dalam Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Hal 193*, Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia Vol 30 No. 4 (Indonesian Journal of Obstetric and Gynecology Vol 30 No. 4, Oktober 2006), Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Widyastuti, E., 2007, *Hubungan Tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas 1 SMP 3 Samigaluh, Kulonprogo tahun 2007*, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, tidak untuk dipublikasikan.

Widyaningsih, Y., 2006, *Pengaruh Pemahaman Tentang Menstruasi Dengan Hygienitas Menstruasi Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kertosono Tahun 2006*, [www.unair.ac.id](http://www.unair.ac.id), diambil tanggal 22 September 2008

Winknjosastro, H., 2006, *Ilmu Kandungan*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedelapan, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

Yuniarti, 2005, *Kesehatan Reproduksi Remaja*, *Gaster Jurnal Ilmu Kesehatan Volume 1 No 1*

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

*Agustus 2005, STIKES 'Aisyiyah*  
Surakarta, tidak untuk dipublikasikan.



STIKES  
**Aisyiyah**  
YOGYAKARTA

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta